



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS UDAYANA
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 0 TW2 : 20 TW3 : 40 TW4 : 60	TW1 : 0 TW2 : 18.57 TW3 : 25.93 TW4 : 40.22	TW1 : Progress / Kegiatan : Masih dalam tahap penyebaran kuisioner tracer study Kendala / Permasalahan : Kurangnya partisipasi dari alumni untuk mengisi data tracer study baik secara offline maupun online (response rate masih rendah) Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pendataan lulusan S1 dan D4/D3 tahun 2021 secara komprehensif melalui: 1) Melibatkan ikatan alumni Universitas Udayana untuk mengisi data tracer study. 2) Pengisian data tracer study pada saat legalisir ijazah dan atau transkrip nilai. 3) Meningkatkan peran program studi dalam mendata para alumni per angkatan sehingga memudahkan komunikasi. 4) Meningkatkan peran Career Development Center (CDC) untuk pelaksanaan tracer study TW2 : Progress / Kegiatan : lulusan S1 dan D4/D3/D2 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak: 850 org dari 4.577 lulusan Tahun 2021. Persentase Capaian: 18,57%. Kendala / Permasalahan : Kurangnya partisipasi dari alumni untuk mengisi data tracer study baik secara offline maupun online (response rate masih rendah) Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pendataan lulusan S1 dan D4/D3 tahun 2021 secara komprehensif melalui: 1) Penyebaran e poster melalui website UNUD dan CDC. 2) Penyebaran e poster melalui media sosial Instagram. 3) Mengirimkan email blast kepada alumni sasaran tracer (2 kali). 4) Mengirimkan sms blast kepada alumni sasaran tracer (1 kali). 5) Menginformasikan pada WD3 seluruh fakultas agar info tentang pelaksanaan tracer disebarkan kepada alumni target melalui Korprodi dan group WA alumni. TW3 : Progress / Kegiatan : hingga saat ini, jumlah alumni S0-S1 yang lulus pada tahun 2021 dan berhasil terlacak serta memenuhi kriteria pada iku 1 berjumlah 1.187 orang, atau setara dgn 25,93% dari total lulusan (4.577 orang). Dengan rincian: mendapatkan pekerjaan = 547orang, melanjutkan studi = 543 orang, berwiraswasta =97 orang. Unud tetap mengupayakan agar seluruh alumni terlacak melalui survei lulusan. Tracer study terhadap alumni T-1 masih terus dilakukan dengan harapan kenaikan response rate akan sejalan dengan kenaikan jumlah alumni yang memenuhi kriteria IKU 1. Kendala / Permasalahan : 1. Beberapa alumni login ke sistem tracer Unud, namun tidak mengisi kuesioner secara lengkap 2. alumni T-1 yg terlacak bekerja/berwirausaha masih ada yang memperoleh gaji 70% dari nilai kontrak sehingga nilai yang diisikan pada jawaban kuesioner belum 1,2 x UMP 3. persepsi alumni yg sangat beragam mengenai pendapatan rata-rata per bulan. Strategi / Tindak Lanjut : Tetap melakukan pelacakan lulusan 2021 untuk jenjang S0-S1 untuk meningkatkan response rate. dengan melakukan: 1) Penyebaran e poster melalui website UNUD dan CDC. 2) Penyebaran e poster melalui media sosial Instagram. 3) Mengirimkan email blast kepada alumni sasaran tracer (2 kali). 4) Mengirimkan sms blast kepada alumni sasaran tracer (1 kali). 5) Menginformasikan pada WD3 seluruh fakultas agar info tentang pelaksanaan tracer disebarkan kepada alumni target melalui Korprodi dan group WA alumni. TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan 4, jumlah alumni S0-S1 yang lulus pada tahun 2021 dan berhasil terlacak serta memenuhi kriteria pada iku 1 berjumlah 2.118 orang, atau setara dengan 40,22% dari total lulusan (5.266 orang). Dengan rincian : mendapatkan pekerjaan = 1.196 orang, melanjutkan studi = 601 orang, berwiraswasta =321 orang. Unud tetap mengupayakan agar seluruh alumni terlacak melalui survei lulusan. Tracer study terhadap alumni 2021 masih terus dilakukan dengan harapan kenaikan response rate akan sejalan dengan kenaikan jumlah alumni yang memenuhi kriteria IKU 1. Kendala / Permasalahan : 1. Beberapa alumni login ke sistem tracer Unud, namun tidak mengisi kuesioner secara lengkap 2. Alumni 2021 yg terlacak bekerja/berwirausaha masih ada yang memperoleh gaji 70% dari nilai kontrak sehingga nilai yang diisikan pada jawaban kuesioner belum 1,2 x UMP 3. Persepsi alumni yg sangat beragam mengenai pendapatan rata-rata per bulan. Strategi / Tindak Lanjut : Tetap melakukan pelacakan lulusan 2021 untuk jenjang S0-S1 untuk meningkatkan response rate, dengan melakukan: 1) Penyebaran e poster melalui website UNUD dan CDC. 2) Penyebaran e poster melalui media sosial Instagram. 3) mengirim WA blast kepada alumni yg blm mengisi tracer. 4) Menginformasikan pada WD3 seluruh fakultas agar info tentang pelaksanaan tracer disebarkan kepada alumni target melalui Korprodi dan group WA alumni.
---	--	--	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 10 TW4 : 20	TW1 : 1.2 TW2 : 5.45 TW3 : 11.16 TW4 : 13.46	TW1 : Progress / Kegiatan : Mahasiswa yang melaksanakan program MBKM sebanyak : 252 Mahasiswa. Mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional sebanyak : 21 Mahasiswa. Total Mahasiswa aktif S0 dan S1 sebanyak : 22.737 Mahasiswa. Persentase mhs MBKM dan meraih prestasi : 1.20% Kendala / Permasalahan : Mahasiswa masih dalam proses pengajuan untuk dapat mengikuti program MBKM sebanyak 413 Mahasiswa Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong mahasiswa untuk ikut program MBKM dan juga mengikuti kompetisi tingkat nasional TW2 : Progress / Kegiatan : Mahasiswa yang melaksanakan program MBKM sebanyak : 1015 orang. Mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional sebanyak : 153 orang .Total Mahasiswa aktif S0 dan S1 sebanyak : 21.429 orang. Dengan demikian Persentase mhs MBKM dan meraih prestasi : 5,45% Kendala / Permasalahan : Minat mahasiswa untuk mengikuti program MBKM masih kurang Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong mahasiswa untuk ikut program MBKM dan juga mengikuti kompetisi tingkat nasional TW3 : Progress / Kegiatan : Mahasiswa yang melaksanakan program MBKM dan menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus sebanyak : 2.557 orang, Mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional sebanyak : 236 orang . Total Mahasiswa aktif S0 dan S1 sebanyak : 25.026 orang. Dengan demikian Persentase mhs MBKM dan meraih prestasi : 11,16% Kendala / Permasalahan : Program MBKM yang relatif baru sehingga perlu ditingkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti program tsb. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong mahasiswa untuk ikut program MBKM dan juga mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan raihan prestasi TW4 : Progress / Kegiatan : Hingga di Triwulan 4, mahasiswa yang melaksanakan program MBKM dan menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus sebanyak : 2.936 orang, Mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional sebanyak : 422 orang . Total Mahasiswa aktif S0 dan S1 sebanyak : 24.957 orang. Dengan demikian Persentase mhs MBKM dan meraih prestasi : 13,46%. Kendala / Permasalahan : Program MBKM yang relatif baru sehingga perlu ditingkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti program tsb. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong mahasiswa untuk ikut program MBKM dan juga mengikuti kompetisi tingkat nasional untuk meningkatkan raihan prestasi
---	--	---	---	----	--	---	--

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 0 TW2 : 14.12 TW3 : 21.22 TW4 : 25.22	TW1 : Progress / Kegiatan : masih dalam tahap pendataan dosen yang berkegiatan tridharma dikampus lain Kendala / Permasalahan : kesulitan memperoleh data dukung untuk dosen yang berkegiatan di kampus lain maupun di dunia industri karena sebagian besar dosen tidak pernah melaporkan kegiatan tridarmanya di luar kampus Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk mengumpulkan data terkait beserta data dukung yang bisa dipertanggungjawabkan TW2 : Progress / Kegiatan : dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak : 140 org , di QS100 berdasarkan bidang ilmu sebanyak: 2 org, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak: 47 org, serta yg membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak: 48 org. Jumlah Total= 237 orang dari 1678 Dosen ber NIDN dan NIDK. Persentase: 14,12%. Kendala / Permasalahan : kesulitan memperoleh data dukung untuk dosen yang berkegiatan di kampus lain maupun di dunia industri terkait kegiatan tridarmanya di luar kampus Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk mendorong pelaporan kegiatan tridharma dosen di luar kampus. TW3 : Progress / Kegiatan : Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak : 170 orang , di QS100 berdasarkan bidang ilmu sebanyak: 4 orang, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak: 111 orang, serta yg membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak: 71 orang, jumlah dosen ber NIDN/NIDK sebanyak 1.678 orang. Persentase: 21.22%. Kendala / Permasalahan : kesulitan memperoleh data dukung untuk dosen yang berkegiatan di kampus lain maupun di dunia industri terkait kegiatan tridarmanya di luar kampus Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk mendorong pelaporan kegiatan tridharma dosen di luar kampus. TW4 : Progress / Kegiatan : Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak : 211 orang , di QS100 berdasarkan bidang ilmu sebanyak: 7 orang, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak: 133 orang, serta yg membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak: 105 orang, jumlah dosen ber NIDN/NIDK sebanyak 1.808 orang. Persentase: 25,22%. Kendala / Permasalahan : Kesulitan memperoleh data dukung untuk dosen yang berkegiatan di kampus lain maupun di dunia industri terkait kegiatan tridarmanya di luar kampus Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk mendorong pelaporan kegiatan tridharma dosen di luar kampus.
---	--	---	---	----	---	--	---

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 20 TW2 : 30 TW3 : 35 TW4 : 40	TW1 : 48.59 TW2 : 61.2 TW3 : 61.5 TW4 : 60.34	TW1 : Progress / Kegiatan : Dosen berkualifikasi akademik S3 ; 790 Dosen; Jumlah Dosen ber NIDN/NIDK : 1.626 Dosen; Persentase : 48.59% Kendala / Permasalahan : Persepsi masing-masing program studi dalam mencermati indikaror ini belum sama, terutama dalam menghitung jumlah dosen yang memiliki ijasah S3 dan juga memiliki sertifikat kompetensi, apakah dihitung satu atau keduanya. Demikian juga untuk dosen yang berasal dari praktisi harus diajukan dulu persetujuan untuk memperoleh NIDK Strategi / Tindak Lanjut : 1) Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk penyamaan persepsi dalam penghitungan IKU ini. 2) mendorong dosen yang belum berkualifikasi akademik S3 untuk melanjutkan studi atau mengikuti pendidikan kompetensi/profesi. 3) agar mengusulkan persetujuan untuk memperoleh NIDK bagi Dosen yang berasal dari praktisi TW2 : Progress / Kegiatan : Dosen berkualifikasi akademik S3 sebanyak 831 orang; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak : 193 dan berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak: 3 org. Jumlah Dosen ber NIDN/NIDK : 1.678 orang. Persentase :61,20% Kendala / Permasalahan : Persepsi masing-masing program studi dalam mencermati indikaror ini belum sama, terutama dalam menghitung jumlah dosen yang memiliki ijasah S3 dan juga memiliki sertifikat kompetensi, apakah dihitung satu atau keduanya. Demikian juga untuk dosen yang berasal dari praktisi harus diajukan dulu persetujuan untuk memperoleh NIDK Strategi / Tindak Lanjut : 1) Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk penyamaan persepsi dalam penghitungan IKU ini. 2) mendorong dosen yang belum berkualifikasi akademik S3 untuk melanjutkan studi atau mengikuti pendidikan kompetensi/profesi. 3) agar mengusulkan persetujuan untuk memperoleh NIDK bagi Dosen yang berasal dari praktisi TW3 : Progress / Kegiatan : Dosen berkualifikasi akademik S3 sebanyak 838 orang; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak: 194 orang. Jumlah Dosen ber NIDN/NIDK sebanyak: 1.678 orang. Persentase : 61.5 % Kendala / Permasalahan : Persepsi masing-masing program studi dalam mencermati indikator ini belum sama, terutama dalam menghitung jumlah dosen yang memiliki ijasah S3 dan juga memiliki sertifikat kompetensi, apakah dihitung satu atau keduanya. Demikian juga untuk dosen yang berasal dari praktisi harus diajukan dulu persetujuan untuk memperoleh NIDK Strategi / Tindak Lanjut : 1) Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk penyamaan persepsi dalam penghitungan IKU ini. 2) mendorong dosen yang belum berkualifikasi akademik S3 untuk melanjutkan studi atau mengikuti pendidikan kompetensi/profesi. 3) agar mengusulkan persetujuan untuk memperoleh NIDK bagi Dosen yang berasal dari praktisi TW4 : Progress / Kegiatan : Dosen berkualifikasi akademik S3 sebanyak 849 orang; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak: 242 orang. Jumlah Dosen ber NIDN/NIDK sebanyak: 1.808 orang. Persentase : 60,34% Kendala / Permasalahan : Persepsi masing-masing program studi dalam mencermati indikator ini belum sama, terutama dalam menghitung jumlah dosen yang memiliki ijasah S3 dan juga memiliki sertifikat kompetensi, apakah dihitung satu atau keduanya. Demikian juga untuk dosen yang berasal dari praktisi harus diajukan dulu persetujuan untuk memperoleh NIDK Strategi / Tindak Lanjut : 1) Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk penyamaan persepsi dalam penghitungan IKU ini. 2) mendorong dosen yang belum berkualifikasi akademik S3 untuk melanjutkan studi atau mengikuti pendidikan kompetensi/profesi. 3) agar mengusulkan persetujuan untuk memperoleh NIDK bagi Dosen yang berasal dari praktisi
---	--	---	---	----	--	--	---

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0 TW2 : 0.1 TW3 : 0.3 TW4 : 0.5	TW1 : 0.002 TW2 : 0.25 TW3 : 0.66 TW4 : 0.79	TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah luaran Penelitian : 4 luaran Jumlah Dosen : 1.626 Dosen Persentase : 0.002% Kendala / Permasalahan : Masih dalam proses pengajuan proposal penelitian dan penilaian oleh LP3M Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong para dosen untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian dengan mengambil isu-isu aktual dan bermanfaat bagi masyarakat TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah luaran Penelitian : 423 luaran Jumlah Dosen :1.678 org. Persentase : 0.25% Kendala / Permasalahan : Banyak hasil penelitian Unud dalam jurnal nasional yg belum dimanfaatkan masyarakat/ belum ada yang mensitasi. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong para dosen untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian dengan mengambil isu-isu aktual dan bermanfaat bagi masyarakat TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah keluaran Penelitian : 1.116 keluaran. Jumlah Dosen : 1.678 orang. Capaian Keluaran penelitian per jumlah dosen : 0,66 Kendala / Permasalahan : Masih terdapat hasil penelitian Unud dalam jurnal nasional yg belum dimanfaatkan masyarakat/ belum ada yang mensitasi. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong para dosen untuk meningkatkan keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengambil isu-isu aktual dan bermanfaat bagi masyarakat TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan4 Jumlah keluaran Penelitian : 1.429 keluaran. Jumlah Dosen : 1.808 orang. Capaian Keluaran penelitian per jumlah dosen : 0,790 Kendala / Permasalahan : Masih terdapat hasil penelitian Unud dalam jurnal nasional yg belum dimanfaatkan masyarakat/ belum ada yang mensitasi, sehingga belum bisa dihitung sebagai capaian dari syarat minimal sitasi 10. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong para dosen untuk meningkatkan keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengambil isu-isu aktual dan bermanfaat bagi masyarakat.
---	--	--	-----------------------------------	-----	--	---	---

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 50	TW1 : 0 TW2 : 61.54 TW3 : 75 TW4 : 98.08	TW1 : Progress / Kegiatan : Masih dalam tahap Pemilihan Mitra Kerjasama sesuai kriteria IKU. Kendala / Permasalahan : data kerjasama yang dilaporkan belum sesuai dengan kriteria pengukuran IKU ini terutama MoU yang jangka waktunya melebihi satu tahun Strategi / Tindak Lanjut : 1)Melakukan identifikasi terhadap kerjasama yang waktunya melebihi satu tahun sehingga bisa dibuat tahapan PKS pertahunnya. 2) Melakukan Sosialisasi IKU-6 ini dan Laman tempat pelaporan Kerjasama (laporankerma.kemdikbud.go.id) dengan mengundang Narasumber dari Kementerian, dilanjutkan dengan melaksanakan sosialiasi kepada fakultas/prodi tentang Kerjasama yang sesuai dengan panduan IKU TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah Prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak 32 Prodi. Jumlah Seluruh Prodi S1 dan Diploma sebanyak 52 Prodi. Persentase: 61,54% Kendala / Permasalahan : Beberapa data kerjasama yang dilaporkan belum sesuai dengan kriteria pengukuran IKU ini terutama MoU yang jangka waktunya melebihi satu tahun Strategi / Tindak Lanjut : 1)Melakukan identifikasi terhadap kerjasama yang waktunya melebihi satu tahun sehingga bisa dibuat tahapan PKS pertahunnya. 2) Melakukan Sosialisasi IKU-6 ini dan Laman tempat pelaporan Kerjasama laporankerma.kemdikbud.go.id) dengan mengundang Narasumber dari Kementerian, dilanjutkan dengan melaksanakan sosialiasi kepada fakultas/prodi tentang Kerjasama yang sesuai dengan panduan IKU TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah Prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak : 39 Prodi. Jumlah Seluruh Prodi S1 dan Diploma sebanyak 52 Prodi. Persentase: 75 % Kendala / Permasalahan : Beberapa data kerjasama yang dilaporkan belum sesuai dengan kriteria pengukuran IKU ini terutama MoU yang jangka waktunya melebihi satu tahun Strategi / Tindak Lanjut : 1)Melakukan identifikasi terhadap kerjasama yang waktunya melebihi satu tahun sehingga bisa dibuat tahapan PKS pertahunnya. 2) Melakukan Sosialisasi IKU-6 ini dan Laman tempat pelaporan Kerjasama (laporankerma.kemdikbud.go.id) dengan mengundang Narasumber dari Kementerian, dilanjutkan dengan melaksanakan sosialisasi kepada fakultas/prodi tentang Kerjasama yang sesuai dengan panduan IKU TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah Prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak : 59 Prodi. Jumlah Seluruh Prodi S1 dan Diploma sebanyak 52 Prodi. Persentase: 98,08% Kendala / Permasalahan : - Strategi / Tindak Lanjut : 1)Melakukan identifikasi terhadap kerjasama yang waktunya melebihi satu tahun sehingga bisa dibuat tahapan PKS pertahunnya. 2) Melakukan Sosialisasi IKU-6 ini dan Laman tempat pelaporan Kerjasama (laporankerma.kemdikbud.go.id) dengan mengundang Narasumber dari Kementerian, dilanjutkan dengan melaksanakan sosialisasi kepada fakultas/prodi tentang Kerjasama yang sesuai dengan panduan IKU
---	---	---	---	----	---	---	---

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 40	TW1 : 0 TW2 : 17.57 TW3 : 23.76 TW4 : 25.66	TW1 : Progress / Kegiatan : Masih dalam tahap penyusunan RPS yang sesuai dengan metode pembelajaran pemecahan kasus dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek. Kendala / Permasalahan : Belum semua dosen memasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam RPS nya, sehingga kesulitan untuk mendapatkan data dukung dalam penghitungan IKU ini. Strategi / Tindak Lanjut : Mensosialisasikan kepada para dekan fakultas dan menyampaikan lewat rapat pimpinan agar dalam RPS dimasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi TW2 : Progress / Kegiatan : jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai sebagian dari bobot evaluasi sebanyak: 550 mata kuliah. Total Seluruh Mata Kuliah sebanyak: 3131. Persentase: 17,57% Kendala / Permasalahan : Belum semua dosen memasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam RPS nya, sehingga kesulitan untuk mendapatkan data dukung dalam penghitungan IKU ini. Strategi / Tindak Lanjut : Mensosialisasikan kepada para dekan fakultas dan menyampaikan lewat rapat pimpinan agar dalam RPS dimasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. TW3 : Progress / Kegiatan : jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai sebagian dari bobot evaluasi sebanyak: 756 mata kuliah. Total Seluruh Mata Kuliah sebanyak: 3.182 Persentase: 23,76 % Kendala / Permasalahan : Belum semua sepenuhnya mempergunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam RPS nya, sehingga kesulitan untuk mendapatkan data dukung dalam penghitungan IKU ini. Strategi / Tindak Lanjut : Mensosialisasikan kepada para dekan fakultas dan menyampaikan lewat rapat pimpinan agar dalam RPS dimasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, serta membuat laporan hasil pembelajarannya. TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai sebagian dari bobot evaluasi sebanyak: 848 mata kuliah. Total Seluruh Mata Kuliah sebanyak: 3.305 Persentase: 25,66% Kendala / Permasalahan : Belum semua mata kuliah mempergunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam RPS nya, sehingga kesulitan untuk mendapatkan data dukung dalam penghitungan IKU ini. Strategi / Tindak Lanjut : Mensosialisasikan kepada para dekan fakultas dan menyampaikan lewat rapat pimpinan agar dalam RPS dimasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
---	---	--	---	----	---	--	---

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 2 TW4 : 5	TW1 : 7.69 TW2 : 7.69 TW3 : 7.69 TW4 : 13.46	TW1 : Progress / Kegiatan : 4 prodi memiliki sertifikat akreditasi internasional dari 52 prodi S0/S1 yang ada. Persentase prodi yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional adalah 7.69% Kendala / Permasalahan : terdapat 8 prodi yang dalam proses Akreditasi/ Sertifikasi Internasional sehingga di Triwulan I belum bisa dilakukan pengukuran Strategi / Tindak Lanjut : Mengkomunikasikan pelaksanaan Akreditasi/ Sertifikasi Internasional melalui LP3M sehingga proses visitasi bisa berjalan dengan lancar TW2 : Progress / Kegiatan : 4 prodi telah memiliki sertifikat akreditasi internasional IABEE yg terafiliasi dg Lembaga Akreditasi Internasional Washington Accord yaitu: Prodi S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Elektro dan S1 Teknik Pertanian. Jumlah seluruh prodi S0/S1 sebanyak 52. sehingga Persentase prodi yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional sebesar 7,69% Kendala / Permasalahan : terdapat 8 prodi S1 yang dalam proses Akreditasi/Sertifikasi Internasional sehingga di Triwulan 2 belum bisa dilakukan pengukuran hasilnya yaitu: Sastra Indonesia, Sastra Jepang, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Hukum, Pariwisata, Industri Perjalanan Wisata, Pengelolaan Perhotelan Strategi / Tindak Lanjut : Mengkomunikasikan pelaksanaan Akreditasi/ Sertifikasi Internasional melalui LP3M sehingga proses visitasi bisa berjalan dengan lancar TW3 : Progress / Kegiatan : 4 prodi telah memiliki sertifikat akreditasi internasional IABEE yg terafiliasi dg Lembaga Akreditasi Internasional Washington Accord yaitu: Prodi S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Elektro dan S1 Teknik Pertanian. Jumlah seluruh prodi S0/S1 sebanyak 52, sehingga Persentase prodi yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional sebesar 7,69% Kendala / Permasalahan : terdapat 8 prodi S1 yang dalam proses Akreditasi/Sertifikasi Internasional sehingga di Triwulan 3 belum bisa dilakukan pengukuran hasilnya yaitu: Sastra Indonesia, Sastra Jepang, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Hukum, Pariwisata, Industri Perjalanan Wisata, Pengelolaan Perhotelan Strategi / Tindak Lanjut : Mengkomunikasikan pelaksanaan Akreditasi/ Sertifikasi Internasional melalui LP3M sehingga proses akreditasi bisa berjalan dengan lancar TW4 : Progress / Kegiatan : 4 prodi telah memiliki sertifikat akreditasi internasional IABEE yg terafiliasi dg Lembaga Akreditasi Internasional Washington Accord yaitu: Prodi S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Elektro dan S1 Teknik Pertanian; serta 4 prodi telah tersertifikasi AUN-QA yaitu: S1 Sastra Inggris, S1 Ekonomi Pembangunan, dan S1 Kedokteran Hewan. Jumlah seluruh prodi S0/S1 sebanyak 52, sehingga Persentase prodi yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional sebesar 13,46%. Kendala / Permasalahan : terdapat 8 prodi S1 yang dalam proses Akreditasi/Sertifikasi Internasional sehingga di Triwulan 4 belum bisa dilakukan pengukuran hasilnya yaitu: Sastra Indonesia, Sastra Jepang, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Hukum, Pariwisata, Industri Perjalanan Wisata, Pengelolaan Perhotelan Strategi / Tindak Lanjut : Mengkomunikasikan pelaksanaan Akreditasi/ Sertifikasi Internasional melalui LP3M sehingga proses visitasi bisa berjalan dengan lancar
---	---	---	---	---	--	---	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : - TW2 : - TW3 : A TW4 : A	TW1 : Progress / Kegiatan : Saat ini masih dalam tahap pengumpulan data pendukung SAKIP. Evaluasi Mandiri (Self Assesment) menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada aplikasi Spasikita akan dilakukan sekitar bulan Agustus (menunggu surat Setjen) dan dilanjutkan penilaian oleh Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan Setjen Kemendikbudristek sehingga pengumuman Laporan Hasil Evaluasi (LHE) diperkirakan keluar di Bulan Desember Kendala / Permasalahan : Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi (LHE) tahun sebelumnya terkait Renstra belum ditindaklanjuti, dalam hal ini Reviu Renstra agar sesuai dengan Renstra Kemendikbudristek yang baru serta memperbaiki target-target kinerjanya sesuai dengan Perjanjian Kinerja Strategi / Tindak Lanjut : Segera membentuk tim untuk menindaklanjuti rekomendasi LHE tahun sebelumnya TW2 : Progress / Kegiatan : penilaian predikat SAKIP dinilai di TW 4. Saat ini masih dalam tahap pengumpulan data pendukung SAKIP. Evaluasi Mandiri (Self Assesment) menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) akan dilakukan sekitar minggu ke-2 bulan Juli (menunggu surat Setjen) dan dilanjutkan penilaian oleh Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan Setjen Kemendikbudristek sehingga pengumuman Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas SAKIP Unud tahun 2022 diperkirakan keluar di Bulan Desember 2022. Kendala / Permasalahan : Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi (LHE) tahun sebelumnya terkait Renstra dalam proses tindaklanjut, dalam hal ini Reviu Renstra agar sesuai dengan Renstra Kemendikbudristek yang baru serta memperbaiki target-target kinerjanya sesuai dengan Perjanjian Kinerja. Strategi / Tindak Lanjut : Sudah terbentuk tim untuk menindaklanjuti rekomendasi LHE tahun sebelumnya. TW3 : Progress / Kegiatan : Evaluasi Mandiri (Self Assesment) atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada aplikasi Spasikita Kemendikbudristek sudah dilakukan pada tanggal 19-22 Juli 2022 di Jakarta bersama Biro Perencanaan Setjen dengan nilai 82,40 (predikat A). Saat ini tinggal menunggu penilaian secara independen oleh Itjen Kemendikbudristek. Pengumuman akhir Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas SAKIP Unud tahun 2022 diperkirakan keluar di Bulan Desember 2022. Kendala / Permasalahan : perlu ditingkatkan pemanfaatan hasil evaluasi kinerja untuk efektivitas dan keberlanjutan pencapaian kinerja. Strategi / Tindak Lanjut : Terus meningkatkan implementasi SAKIP yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Kinerja TW4 : Progress / Kegiatan : Sesuai dengan Pengumuman akhir Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas SAKIP Unud tahun 2022 yang telah ditandatangani oleh Inspektur IV Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek tanggal 20 Desember 2022, Unud telah ditetapkan memperoleh nilai 82,40 (predikat A). Kendala / Permasalahan : - Strategi / Tindak Lanjut : Terus meningkatkan implementasi SAKIP yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Kinerja
---	---	--	----------	---	--	--	--

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 15 TW2 : 30 TW3 : 50 TW4 : 80	TW1 : 46.76 TW2 : 64.22 TW3 : 74.57 TW4 : 92.37	TW1 : Progress / Kegiatan : Sumber Data Aplikasi SPASIKITA pada menu Simproka per tanggal 26 April 2022 Kendala / Permasalahan : Belum optimalnya eksekusi Belanja Modal karena terkendala waktu eksekusi dan kurangnya jumlah SDM pengadaan Strategi / Tindak Lanjut : 1) Mengoptimalkan pelaksanaan anggaran dengan prioritas mengeksekusi belanja modal karena memerlukan waktu pelaksanaan yang cukup lama.2) Menjaga konsistensi Rencana Penarikan Dana (RPD) sesuai dengan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran untuk mencapai efektivitas dan efisiensi Pelaksanaan Anggaran TW2 : Progress / Kegiatan : Nilai Kinerja Anggaran 64.22 berdasarkan Aplikasi SPASIKITA per tanggal 30 Juni 2022 Kendala / Permasalahan : Belum optimalnya eksekusi Belanja Modal karena terkendala waktu eksekusi dan kurangnya jumlah SDM pengadaan Strategi / Tindak Lanjut : 1) Mengoptimalkan pelaksanaan anggaran dengan prioritas mengeksekusi belanja modal karena memerlukan waktu pelaksanaan yang cukup lama. 2) Menjaga konsistensi Rencana Penarikan Dana (RPD) sesuai dengan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran untuk mencapai efektivitas dan efisiensi Pelaksanaan Anggaran TW3 : Progress / Kegiatan : Nilai Kinerja Anggaran 74,57 berdasarkan Aplikasi SPASIKITA per tanggal 11 Oktober 2022. Kendala / Permasalahan : Belum optimalnya pelaporan realisasi Belanja Modal Strategi / Tindak Lanjut : 1) Mengoptimalkan pelaksanaan anggaran dengan prioritas mengeksekusi belanja modal karena memerlukan waktu pelaksanaan yang realtif lama; 2) Menjaga konsistensi Rencana Penarikan Dana (RPD) sesuai dengan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran untuk mencapai efektivitas dan efisiensi Pelaksanaan Anggaran; 3) Mengoptimalkan pencapaian Output TW4 : Progress / Kegiatan : Nilai Kinerja Anggaran 92,37 berdasarkan Aplikasi SPASIKITA Kemendikbudristek per tanggal 10 Januari 2023 Kendala / Permasalahan : Belum optimalnya pelaporan realisasi Belanja Modal Strategi / Tindak Lanjut : 1) Mengoptimalkan pelaksanaan anggaran dengan prioritas mengeksekusi belanja modal karena memerlukan waktu pelaksanaan yang relatif lebih lama; 2) Menjaga konsistensi antara Realisasi Anggaran dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk mencapai efektivitas dan efisiensi Pelaksanaan Anggaran; 3) Mengoptimalkan pencapaian Output
---	---	---	-------	----	--	--	---

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukung Operational BOPTN	1.0000	Lembaga	1	1	1	1	Rp. 36.663.197.000
2	[004] Dukung Operational Penyelenggaraan Pendidikan			1	1	1	1	Rp. 36.663.197.000
3	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 3.487.000.000
4	[004] Dukung Operational Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	1	1	Rp. 3.487.000.000
5	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 1.180.251.000
6	[004] Dukung Operational Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	1	1	Rp. 1.180.251.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka PKKM	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 2.836.748.000
8	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka			0	0	1	1	Rp. 2.836.748.000
9	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	16.0000	Paket	7	8	12	16	Rp. 18.101.798.000
10	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			7	8	12	16	Rp. 18.101.798.000
11	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	16.0000	Paket	7	14	15	15	Rp. 44.419.811.000
12	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			7	14	15	15	Rp. 44.419.811.000
13	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	43.0000	unit	0	4	12	26	Rp. 199.476.408.000
14	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	4	12	26	Rp. 199.476.408.000
15	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	40.0000	unit	0	4	9	27	Rp. 50.238.129.000
16	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			0	4	9	27	Rp. 50.238.129.000
17	Layanan Pendidikan PNBP BLU	28674.0000	Orang	1423	5455	34889	36316	Rp. 193.843.795.000
18	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			1423	5455	34889	36316	Rp. 193.843.795.000
19	Dukung Operational Pembelajaran PNBP BLU	1594.0000	Orang	396	792	1188	1594	Rp. 228.597.715.000
20	[051] Penyelenggaraan Dukung Operational Pembelajaran			207	414	621	826	Rp. 188.045.297.000
21	[052] Operasional Rumah Sakit Pendidikan			84	168	252	335	Rp. 17.205.598.000
22	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			105	210	315	413	Rp. 23.346.820.000
23	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	1264.0000	Orang	0	1080	1097	1180	Rp. 65.723.115.000
24	[051] Penelitian			0	883	883	957	Rp. 59.423.245.000
25	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	197	214	223	Rp. 6.299.870.000
26	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 264.134.533.000
27	[001] Gaji dan Tunjangan			1	1	1	1	Rp. 247.951.693.000
28	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1	1	1	1	Rp. 16.182.840.000

TOTAL JUMLAH PAGU	Rp. 1.108.702.500.000
-------------------	--------------------------

Bukit Jimbaran, 12 Januari 2023

Rektor Universitas Udayana,



Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU.